

## BAB 5 IMPLEMENTASI

Bab ini menjelaskan implementasi sistem sesuai dengan perancangan. Pembahasan pada bab ini meliputi implementasi *Extreme Learning Machine* (ELM) dan implementasi *Improved-Particle Swarm Optimization* (IPSO).

### 5.1 Implementasi *Extreme Learning Machine* (ELM)

Implementasi *Extreme Learning Machine* (ELM) dibagi menjadi dua bagian utama, yaitu proses pelatihan lalu testing ELM dan prediksi.

#### 5.1.1 Proses Normalisasi data

Sebelum digunakan *dataset* dinormalisasi terlebih dahulu menggunakan *Min-Max Normalization*.

```
1 double[][] normalisasiMinMax(double[][] matriks) {
2     double[][] X = new
3     double[matriks.length][matriks[0].length];
4     double xmin = 0, xmax;
5     for (int j = 0; j < matriks[0].length; j++) {
6         xmin = matriks[0][j];
7         xmax = matriks[0][j];
8         for (int i = 0; i < matriks.length; i++) {
9             if (matriks[i][j] < xmin) {
10                xmin = matriks[i][j];
11            }
12            if (matriks[i][j] > xmax) {
13                xmax = matriks[i][j];
14            }
15        }
16        for (int i = 0; i < matriks.length; i++) {
17            x[i][j] = (matriks[i][j] - xmin)/(xmax - xmin);
18        }
19    }
20    return x;
}
```

**Kode Program 5.1 Normalisasi *Dataset***

Penjelasan Kode Program 5.1 sebagai berikut:

1. Baris 1 membuat *method* dengan parameter *array* dua dimensi dengan tipe data *double*.
2. Baris 2 membuat *array* dengan ukuran dan tipe data yang sama dengan parameter untuk menyimpan hasil normalisasi data.
3. Baris 3-14 mencari nilai minimum dan maksimum.
4. Baris 15-17 melakukan normalisasi terhadap *dataset* menggunakan *Min-Max Normalization*.
5. Baris 19 mengembalikan *array* hasil normalisasi.

### 5.1.2 Proses Pelatihan *Extreme Learning Machine* (ELM)

```
1 private double[][] hitungH(double[][] X) {
2     double[][] hInit = Helper.perkalianMatriks(X,
3     wTransposed);
4     double[][] H = new double[X.length][hiddenNode];
5     for (int i = 0; i < hInit.length; i++) {
6         for (int j = 0; j < hInit[0].length; j++) {
7             hInit[i][j] = hInit[i][j] + bias[j];
8             H[i][j] = 1 / (1 + Math.exp(-hInit[i][j]));
9         }
10    }
11    return H;
12 }
13 private double[][] MoorePenrose(double[][] H) {
14     double[][] Htranpose = Helper.tranpose(H);
15     double[][] HTranposeKaliH =
16     Helper.perkalianMatriks(Htranpose, H);
17     double[][] HTranposeKaliHInverse =
18     Helper.inverse(HTranposeKaliH);
19     double[][] HPlus =
20     Helper.perkalianMatriks(HTranposeKaliHInverse,
21     Htranpose);
22     return HPlus;
23 }
24 private double[][] hitungBeta(double[][] HPlus) {
25     double[][] beta = Helper.perkalianMatriks(HPlus,
26     data.YDataLatih);
27     return beta;
28 }
```

**Kode Program 5.2 Pelatihan *Extreme Learning Machine* (ELM)**

Penjelasan Kode Program 5.2 sebagai berikut:

1. Baris 1 membuat *method* *hitungH* dengan parameter *array* dua dimensi dengan tipe data *double* *X*.
2. Baris 2 mendeklarasikan *array* dua dimensi *hInit* bertipe data *double* dan dihitung dengan cara mengalikan *array* *X* dengan *array* *wTransposed*. *wTransposed* merupakan hasil *transpose* dari matriks bobot.
3. Baris 3 mendeklarasikan *array* dua dimensi *H* bertipe data *double* dengan dimensi panjang *array* *X* dikali *hiddenNode*.
4. Baris 4-9 menghitung matriks *H*. Baris 6 menjumlahkan *hInit* dengan bias. Matriks *H* dihitung menggunakan Persamaan 2.1.
5. Baris 10 mengembalikan matriks *H*.
6. Baris 13-19 menghitung *HPlus*. Baris 13 membuat *method* *MoorePenrose* dengan parameter matriks *H*. Baris 14 mendeklarasikan matriks *Htranpose*. Matriks *Htranpose* merupakan hasil *transpose* dari matriks *H*.

7. Baris 15 mengalikan matriks *Htranspose* dengan matriks *H* lalu disimpan dalam matriks *HTranposeKaliH*.
8. Baris 16 hasil *inverse* matriks *HTranposeKaliH* disimpan dalam matriks *HTranposeKaliHInverse*.
9. Baris 17 menghitung matriks *HPlus* dengan cara mengalikan matriks *HTranposeKaliHInverse* dengan matriks *Htranspose*.
10. Baris 18 mengembalikan matriks *HPlus*.
11. Baris 21 membuat *method* *hitungBeta* dengan parameter *array* dua dimensi dengan tipe data *double* *HPlus*.
12. Baris 22 mendeklarasikan matriks *beta* dan dihitung dengan cara mengalikan matriks *HPlus* dengan target data latih.
13. Baris 23 mengembalikan matriks *beta*.

### 5.1.3 Proses Pengujian *Extreme Learning Machine* (ELM)

```

1 private double evaluasi(double[][] H, double[][] beta)
2 {
3     double[][] YPrediksi = Helper.perkalianMatriks(H,
4     beta);
5     double MSEProtein;
6     double MSELemak;
7     double MSELaktosa;
8     double MSEDensity;
9     double totalSelisihProtein = 0;
10    double totalSelisihLemak = 0;
11    double totalSelisihLaktosa = 0;
12    double totalSelisihDensity = 0;
13    for (int i = 0; i < data.banyakDataLatih; i++) {
14        for (int j = 0; j < data.banyakfitur; j++) {
15            totalSelisihProtein = totalSelisihProtein +
16            Math.abs(YPrediksi[i][0] -
17            data.YDataLatih[i][0]);
18            totalSelisihLemak = totalSelisihLemak +
19            Math.abs(YPrediksi[i][1] -
20            data.YDataLatih[i][1]);
21            totalSelisihLaktosa = totalSelisihLaktosa +
22            Math.abs(YPrediksi[i][2] -
23            data.YDataLatih[i][2]);
24            totalSelisihDensity = totalSelisihDensity +
25            Math.abs(YPrediksi[i][3] -
26            data.YDataLatih[i][3]);
27        }
28    }
29    MSEProtein = totalSelisihProtein/data.banyakDataUji;
30    MSELemak = totalSelisihLemak/data.banyakDataUji;
31    MSELaktosa = totalSelisihLaktosa/data.banyakDataUji;
32    MSEDensity = totalSelisihDensity/data.banyakDataUji;
33    meanMSE = (MSEProtein + MSELemak + MSELaktosa +
34    MSEDensity) / 4;
35    return meanMSE;}

```

### Kode Program 5.3 Pengujian *Extreme Learning Machine* (ELM)

Penjelasan **Error! Reference source not found.** sebagai berikut:

1. Baris 1 Membuat *method evaluasi* dengan parameter matriks *H* dan matriks *beta*.
2. Baris 2 mendeklarasikan matriks *YPrediksi* dan dihitung dengan cara mengalikan matriks *H* dengan matriks *beta*.
3. Baris 3-6 mendeklarasikan variabel-variabel untuk menyimpan nilai MSE.
4. Baris 11-18 menghitung semua total selisih kandungan gizi.
5. Baris 19-22 menghitung semua nilai MSE.
6. Baris 23 menghitung rata-rata nilai MSE.
7. Baris 24 mengembalikan nilai MSE.

#### 5.1.4 Proses Prediksi Kandungan Susu menggunakan *Extreme Learning Machine* (ELM)

```
1 void prediksi(double[] giziPakan){
2     double[][] untukH = new double[1][giziPakan.length];
3     System.arraycopy(giziPakan, 0, untukH[0], 0,
4     giziPakan.length);
5     double[][] H = hitungH(untukH);
6     double[][] hasilPrediksi = Helper.perkalianMatriks(H,
7     beta);
8     proteinPrediksi = hasilPrediksi[0][0];
9     lemakPrediksi = hasilPrediksi[0][1];
10    LaktosaPrediksi = hasilPrediksi[0][2];
11    densityPrediksi = hasilPrediksi[0][3];
12 }
```

#### Kode Program 5.4 Prediksi Kandungan Susu menggunakan *Extreme Learning Machine* (ELM)

Penjelasan Kode Program 5.4 sebagai berikut:

1. Baris 1 membuat *method prediksi* dengan parameter matriks bertipe data *double giziPakan*.
2. Baris 2-3 menyalin isi matriks *giziPakan* ke matriks *untukH*.
3. Baris 4 mendeklarasikan matriks dua dimensi bertipe data *double H* dan dihitung dengan cara memasukkan matriks *untukH* ke dalam *method hitungH*.
4. Baris 5 mendeklarasikan matriks dua dimensi bertipe data *double hasilPrediksi* dan dihitung dengan cara mengalikan matriks *H* dengan matriks *beta*.
5. Baris 6-9 menyalin nilai kandungan gizi hasil prediksi ke masing-masing variabel.

## 5.2 Implementasi *Improved-Particle Swarm Optimization* (IPSO)

### 5.2.1 Proses Mencari Bobot dan Bias Terbaik Menggunakan *Improved-Particle Swarm Optimization* (IPSO)

```
1  IPSOBobotDanBias(int IterasiMaksimum, int ukuran
populasi) {
2      this.IterasiMaksimum = IterasiMaksimum;
3      this.ukuran populasi = ukuran populasi;
4      inisialisasi();
5      for (int Iterasi = 0; Iterasi <= this.IterasiMaksimum;
Iterasi++) {
6          updateKecepatan(Iterasi);
7          updatePosisi();
8          hitungFitness();
9          updatePBestdanGbest();
10     }
11 }
12 void inisialisasi() {
13     posisi = new double[ukuran populasi][panjangPartikel];
14     kecepatan = new double[ukuran
populasi][panjangPartikel];
15     fitness = new double[ukuran populasi];
16     pBest = new double[ukuran populasi][panjangPartikel];
17     fitnessPBest = new double[ukuran populasi];
18     Gbest = new double[panjangPartikel];
19     for (int i = 0; i < ukuran populasi; i++) {
20         for (int j = 0; j < panjangPartikel; j++) {
21             posisi[i][j] = Math.random();
22         }
23     }
24     System.arraycopy(posisi, 0, pBest, 0, ukuran
populasi);
25 }
26 void updateKecepatan(int Iterasi) {
27     double w, K, r1 = 0.550462113, r2 = 0.507555189;
28     for (int i = 0; i < ukuran populasi; i++) {
29         for (int j = 0; j < panjangPartikel; j++) {
30             if (Iterasi < IterasiMaksimum / 2) {
31                 w = (0.857143 + ((1 - 0.857143) * (1 - Iterasi /
IterasiMaksimum)));
32                 kecepatan[i][j] = w * kecepatan[i][j] + 2 * r1 *
(pBest[i][j] - posisi[i][j]) - 2 * r2 * (Gbest[j]
- posisi[i][j]);
33             } else {
34                 K = (Math.cos(2 * 3.14 / IterasiMaksimum *
(Iterasi - IterasiMaksimum / 2)) + 2.428571) /
4;
35                 kecepatan[i][j] = K * (0.7 * kecepatan[i][j] + 2
* r1 * (pBest[i][j] - posisi[i][j]) + 2 * r2 *
(Gbest[j] - posisi[i][j]));
```

```

36     }
37   }
38 }
39 }
40 void updatePosisi() {
41   for (int i = 0; i < ukuran populasi; i++) {
42     for (int j = 0; j < panjangPartikel; j++) {
43       posisi[i][j] = posisi[i][j] + kecepatan[i][j];
44     }
45   }
46 void hitungFitness() {
47   ELM elmpemodelan = new ELM();
48   for (int i = 0; i < ukuran populasi; i++) {
49     elmpemodelan.pelatihan(posisi[i]);
50     fitness[i] = 1 / (elmpemodelan.meanMSE + 1);
51   }
52 }
53 void updatePBestdanGbest() {
54   for (int i = 0; i < ukuran populasi; i++) {
55     if (fitness[i] > fitnessPBest[i]) {
56       System.arraycopy(posisi[i], 0, pBest[i], 0,
57         panjangPartikel);
58       fitnessPBest[i] = fitness[i];
59     }
60   }
61   int indeksTerbesar = 0;
62   for (int i = 0; i < ukuran populasi; i++) {
63     if (fitnessPBest[i] > fitnessPBest[indeksTerbesar])
64     {
65       indeksTerbesar = i;
66     }
67   }
68   if (fitnessPBest[indeksTerbesar] > fitnessGbest) {
69     System.arraycopy(pBest[indeksTerbesar], 0, Gbest, 0,
70       panjangPartikel);
71     fitnessGbest = fitnessPBest[indeksTerbesar];
72   }
73 }

```

**Kode Program 5.5 Mencari Bobot dan Bias Terbaik Menggunakan *Improved-Particle Swarm Optimization (IPSO)***

Penjelasan Kode Program 5.5 sebagai berikut:

1. Baris 1 membuat *method IPSOBobotDanBias* dengan parameter *IterasiMaksimum* dan *ukuran populasi*.
2. Baris 2-3 menyalin parameter ke variabel dalam *class*.
3. Baris 4 memanggil *method inisialisasi*.
4. Baris 5 mengulang *syntax* pada baris 6-9 selama iterasi lebih kecil dari *IterasiMaksimum*.

5. Baris 6 memanggil *method* `PerbaruiKecepatan` dengan argumen *Iterasi* sekarang.
6. Baris 7 memanggil *method* `PerbaruiPosisi`.
7. Baris 8 memanggil *method* `hitungFitness`.
8. Baris 9 memanggil *method* `PerbaruiPBestdanGbest`.
9. Baris 12 membuat *method* tanpa parameter dan pengembalian inisialisasi.
10. Baris 13-18 menentukan ukuran matriks *Posisi*, *kecepatan*, *fitness*, *pBest*, *fitnessPBest*, *Gbest* berdasarkan ukuran *populasi* dan *panjangPartikel*.
11. Baris 19-23 mengisi matriks *Posisi* dengan nilai acak.
12. Baris 24 menyalin isi matriks *Posisi* ke matriks *pBest*.
13. Baris 26 membuat *method* `PerbaruiKecepatan` dengan parameter *Iterasi*.
14. Baris 27 mendeklarasikan variabel *w*, *K*, serta nilai acak *r1* dan *r2*.
15. Baris 30 memeriksa apakah *Iterasi* berada pada setengah *Iterasi* awal atau akhir. Baris 31-32 jika iya, maka hitung variabel *w* menggunakan Persamaan 2.7 lalu hitung kecepatan menggunakan Persamaan 2.8. Baris 34-35 jika tidak, maka hitung variabel *K* menggunakan Persamaan 2.9 lalu hitung kecepatan menggunakan Persamaan 2.8.
16. Membuat *method* tanpa parameter dan pengembalian `PerbaruiPosisi`.
17. Baris 41-45 `Perbarui` posisi dengan cara menambahkan posisi lama dengan kecepatan.
18. Baris 46 membuat *method* `hitungFitness`.
19. Baris 47 membuat model `elmpemodelan` dari *class* `ELM` dengan parameter posisi ke-*i*
20. Memanggil *method* `pelatihan` yang dimiliki `elmpemodelan`.
21. Baris 50 menghitung nilai *fitness* dengan menggunakan Persamaan 2.13.
22. Baris 53 membuat *method* `updatePBestdanGbest`.
23. Baris 55 memeriksa apakah *fitness* partikel *Iterasi* sekarang lebih baik daripada *fitness pBest* *Iterasi* sebelumnya.
24. Baris 56-57 jika iya, salin posisi dan *fitness* partikel *Iterasi* sekarang ke *pBest*.
25. Baris 60-65 mencari indeks *pBest* yang mempunyai nilai *fitness* paling besar.
26. Baris 66 membandingkan apakah nilai *fitness pBest* ke-*indeksTerbesar* lebih besar dari nilai *fitness Gbest* pada *Iterasi* sebelumnya. Baris 67-68 jika iya, salin posisi dan nilai *fitness pBest* ke-*indeksTerbesar* ke *Gbest*.

### 5.2.2 Proses Optimasi Komposisi Kandungan Gizi Pakan Menggunakan Improved-Particle Swarm Optimization (IPSO)

```

1 void inisialisasi() {
2     posisi = new double[ukuran populasi][panjangPartikel];
3     kecepatan = new double[ukuran
4     populasi][panjangPartikel];
5     fitness = new double[ukuran populasi];
6     pBest = new double[ukuran populasi][panjangPartikel];
7     fitnessPBest = new double[ukuran populasi];

```

```

7   Gbest = new double[panjangPartikel];
8   for (int i = 0; i < ukuran populasi; i++) {
9       for (int j = 0; j < panjangPartikel; j++) {
10          posisi[i][j] = Math.random();
11      }
12  }
13  System.arraycopy(posisi, 0, pBest, 0, ukuran
14  populasi);
15  }
16  void updateKecepatan(int Iterasi) {
17      double w, K, r1 = 0.918182794, r2 = 0.299676349;
18      for (int i = 0; i < ukuran populasi; i++) {
19          for (int j = 0; j < panjangPartikel; j++) {
20              if (Iterasi < IterasiMaksimum / 2) {
21                  w = (0.857143 + ((1 - 0.857143) * (1 - Iterasi /
22                  IterasiMaksimum)));
23                  kecepatan[i][j] = w * kecepatan[i][j] + 2 * r1 *
24                  (pBest[i][j] - posisi[i][j]) - 2 * r2 *
25                  (Gbest[j] - posisi[i][j]);
26              } else {
27                  K = (Math.cos(2 * 3.14 / IterasiMaksimum *
28                  (Iterasi - IterasiMaksimum / 2)) + 2.428571) /
29                  4;
30                  kecepatan[i][j] = K * (0.7 * kecepatan[i][j] + 2
31                  * r1 * (pBest[i][j] - posisi[i][j]) + 2 * r2 *
32                  (Gbest[j] - posisi[i][j]));
33              }
34          }
35      }
36  }
37  void updatePosisi() {
38      for (int i = 0; i < ukuran populasi; i++) {
39          for (int j = 0; j < panjangPartikel; j++) {
40              posisi[i][j] = posisi[i][j] + kecepatan[i][j];
41          }
42      }
43  }
44  void hitungFitness() {
45      ELM = new ELM();
46      elm.pelatihan(bobotdanbias);
47      for (int i = 0; i < ukuran populasi; i++) {
48          elm.prediksi(posisi[i]);
49          fitness[i] = elm.proteinPrediksi +
50          1/elm.lemakPrediksi + elm.LaktosaPrediksi +
51          elm.densityPrediksi;
52      }
53  }
54  void updatePBestdanGbest() {
55      for (int i = 0; i < ukuran populasi; i++) {
56          if (fitness[i] > fitnessPBest[i]) {
57              System.arraycopy(posisi[i], 0, pBest[i], 0,

```



```

    panjangPartikel);
48     fitnessPBest[i] = fitness[i];
49     }
50     }
51     int indeksTerbesar = 0;
52     for (int i = 0; i < ukuran populasi; i++) {
53         if (fitnessPBest[i] > fitnessPBest[indeksTerbesar])
54         {
55             indeksTerbesar = i;
56         }
57     if (fitnessPBest[indeksTerbesar] > fitnessGbest) {
58         System.arraycopy(pBest[indeksTerbesar], 0, Gbest,
59             0, panjangPartikel);
60         fitnessGbest = fitnessPBest[indeksTerbesar];
    }

```

**Kode Program 5.6 Optimasi Komposisi Kandungan Gizi Pakan Menggunakan Improved-Particle Swarm Optimization (IPSO)**

Penjelasan Kode Program 5.6 sebagai berikut:

1. Semua *syntax* sama seperti pada Proses Mencari Bobot dan Bias Terbaik Menggunakan *Improved-Particle Swarm Optimization* (IPSO) kecuali pada bagian hitung *fitness*.
2. Baris 36 membuat *method* hitung*Fitness*.
3. Baris 37-38 membuat model *elm* dari *class ELM*.
4. Baris 40 memanggil *method prediksi* yang dimiliki *elm* dengan argumen posisi ke-*i*.
5. Baris 41 menghitung *fitness* menggunakan Persamaan 2.14.
6. Baris 44 membuat *method* update*PBest* dan *Gbest*.
7. Baris 46 memeriksa apakah *fitness* partikel Iterasi sekarang lebih baik daripada *fitness pBest* Iterasi sebelumnya.
8. Baris 47-48 jika iya, salin posisi dan *fitness* partikel Iterasi sekarang ke *pBest*.
9. Baris 51-56 mencari indeks *pBest* yang mempunyai nilai *fitness* paling besar.
10. Baris 57 membandingkan apakah nilai *fitness pBest* ke-*indeksTerbesar* lebih besar dari nilai *fitness Gbest* pada Iterasi sebelumnya. Baris 58-59 jika iya, salin posisi dan nilai *fitness pBest* ke-*indeksTerbesar* ke *Gbest*.

### 5.2.3 Proses Pembagian Porsi

```

1 void konversiKeKomposisiPakan(IPSOKandunganSusu
  ipsokandungansusu) {
2     int indeksPakan1 = 1, indeksPakan2 = 3;
3     double persentasePakan1 = 0.7;
4     double persentasePakan2 = 0.3;
5     double totalNutrisiPakan = data.abuPakan[indeksPakan1]
  + data.abuPakan[indeksPakan2] +
  data.lkPakan[indeksPakan1] +
  data.lkPakan[indeksPakan2];
6     double totalNutrisiOptimasi = ELM.proteinPrediksi +

```

```

ELM.lemakPrediksi + ELM.laktosaPrediksi +
ELM.densityPrediksi;
7 double totalPemberianPakan = totalNutrisiOptimasi /
totalNutrisiPakan;
8 double pemberianPakan1 = persentasePakan1 *
totalPemberianPakan;
9 double pemberianPakan2 = persentasePakan2 *
totalPemberianPakan;
1 }

```

### **Kode Program 5.7 Konversi Ke Komposisi Pakan**

Penjelasan Kode Program 5.7 sebagai berikut:

1. Baris 2-4 menerima masukan dari jenis dan persentase pakan dari pengguna.
2. Baris 5 menjumlahkan kandungan gizi pakan.
3. Baris 6 menjumlahkan kandungan gizi hasil optimasi.
4. Baris 7 hitung berat pemberian pakan.
5. Baris 8 bagi porsi pakan berdasarkan persentase yang telah dimasukkan.